

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran berdiferensiasi menjadi cara kusus untuk pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka. Dimana, pembelajaran berdiferensiasi memberikan pedoman dan pandangan guru yang mempertimbangkan perbedaan dalam gaya belajar, minat, kemampuan siswa dan memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sekaligus dapat memfokuskan pada tiga elemen, diantaranya konten, proses dan produk. Ketiga elemen tersebut dapat membantu peserta didik untuk mencapai potensi belajar dan memotifasi peserta didik untuk belajar secara aktif dan kreatif. Dengan menempatkan modalitas belajar dan menjadikan peserta didik sebagai objek terpusat dalam berlangsungnya proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Dalam konsep pembelajaran berdiferensiasi, penting bagi peserta didik untuk diberi ruang mengeksplorasi kreativitas dan minat mereka dalam proses belajar. Sebagai akibatnya, seorang guru perlu menunjukkan inovasi dan keterlibatan aktif dalam merancang pembelajaran, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berperan secara aktif dalam

---

<sup>1</sup> Wandri Ramadhan dkk, “Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar”, *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, Vol.32, No. 1, (2023), 2.

pengembangan kemampuan mereka sesuai dengan minat dan kebutuhan individual.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, adalah tanggung jawab seorang guru untuk menjalankan perannya sebagai pendidik dilingkungan sekolah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas, peningkatan kualitas kompetensi dan profesionalitas guru sangat penting.<sup>3</sup> Beragam gaya dan strategi pengajaran juga diperlukan agar guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan materi dan metode pembelajaran. Keterampilan guru dalam manajemen kelas, pengaturan strategi, dan pilihan gaya belajar mengajar sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan tidak membosankan.<sup>4</sup>

Kurikulum di Indonesia yang tertuang dalam peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 pada Tahun 2022 menyatakan pedoman kurikulum merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya.<sup>5</sup> Oleh karena itu sangat dibutuhkan sekali kesiapan kepemimpinan kepala sekolah dan guru untuk keberhasilan dari penerapan kurikulum merdeka.<sup>6</sup> Dalam

---

<sup>2</sup> Ibid., 3.

<sup>3</sup> Ropin Sigalingging, *Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka*, (t.tp: Tata Akbar, 2023), 7.

<sup>4</sup> Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), 5.

<sup>5</sup> Dian Wahyuni, "Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia" dalam [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan\\_20220711\\_121315\\_Fix%20Salinan%20JDIH\\_Kepmen%20Perubahan%2056%20Pemulihan%20Pembelajaran.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix%20Salinan%20JDIH_Kepmen%20Perubahan%2056%20Pemulihan%20Pembelajaran.pdf), (diakses pada tanggal 31 Mei 2023).

<sup>6</sup> Ropin Sigalingging, *Pembelajaran Berdiferensiasi pada Implementasi Kurikulum Merdeka*, (t.tp: Tata Akbar, 2023), 7.

konteks MI An Nashriyah ini, menerapkan konsep merdeka belajar yang disesuaikan dengan kesiapan dan kondisi setiap satuan pendidikan. Dalam kurikulum merdeka, mata pelajaran Pendidikan Pancasila mengalami perubahan menjadi Pendidikan Pancasila.

Pentingnya Pendidikan Pancasila dalam menerapkan pembelajaran yang berbeda-beda adalah untuk mendukung peserta didik dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik serta penyuluhan nilai-nilai pancasila. Dalam konteks ini, Pendidikan Pancasila yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik dapat menyajikan materi yang relevan sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka, mempertimbangkan keragaman latar belakang budaya dan agama, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya dan kemampuan belajar masing-masing peserta didik.<sup>7</sup>

Dalam proses pembelajaran ini, peserta didik diberikan kebebasan untuk menentukan arah dan cara pembelajaran mereka sendiri. Dalam hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi belajar mereka dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dapat disimpulkan pembelajaran berdiferensiasi dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik dan

---

<sup>7</sup> Wandri Ramadhan dkk, "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar", *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, Vol. 32, No. 1, (2023), 2.

memberikan kecocokan dalam pembelajaran walaupun berbeda kebutuhannya.<sup>8</sup>

Pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda adalah usaha untuk menyediakan fasilitas pembelajaran dengan memberikan kebebasan untuk memilih materi, memajukan gagasan, dan mencapai tujuan pembelajaran peserta didik dengan maksimal. Sehingga peserta didik dapat menjadi subjek pembelajaran dan dapat berkembang searah dengan minat dan kebutuhan peserta didik.<sup>9</sup> Pada pembelajaran pendidikan pancasila ini tentunya berbeda-beda disetiap daerah karena faktor fasilitas pendidikan, serta ketersediaan materi ajar dan alat pembelajaran yang memadai.<sup>10</sup>

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di MI An Nashriyah Lasem, sekolah tersebut dinilai kurang dalam memfasilitasi kebutuhan belajar siswa. Guru kelas IV di MI An Nashriyah yang telah mencoba menerapkan pembelajaran berdiferensiasi mendapati bahwa siswa masih belum sepenuhnya memahami alur pembelajaran yang disampaikan. Selain itu, siswa juga kurang kondusif selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini memilih kelas IVA dan IVD untuk perbandingan, karena kelas-kelas tersebut menunjukkan semangat yang lebih tinggi saat pembelajaran berlangsung.

---

<sup>8</sup> Wandri Ramadhan dkk, "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dan Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar", *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, Vol. 32, No. 1, (2023), 2.

<sup>9</sup> Ibid., 3.

<sup>10</sup> Ibid., 4.

Penelitian terdahulu pada penerapan berdiferensiasi dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar, dengan menggunakan kurikulum merdeka memiliki tujuan mengevaluasi dan mengidentifikasi sejauh mana implementasi pada pembelajaran berdiferensiasi dalam PPKn. Yang diterapkan diberbagai sekolah dasar di indonesia. Pada penelitian Wandri Ramadhan berjudul “Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar”. Bawasanya pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan pembelajaran PPKn dengan strategi proses dan produk sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, guru MI An Nashriyah sudah menggunakan konsep pembelajaran berdiferensiasi untuk mendukung kurikulum merdeka. Peneliti tertarik untuk mengetahui strategi pembelajaran berdiferensiasi pada pelaksanaan pendidikan pancasila di kelas IV MI An Nashriyah. Maka peneliti mengangkat dengan judul **“Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV MI An Nashriyah”**.

## **B. Fokus Penelitian**

---

<sup>11</sup> Wandri Ramadhan dkk, “Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar”, *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, Vol. 32, No. 1, (2023), 4.

Penelitian ini mengambil batasan masalah yaitu strategi pembelajaran berdiferensiasi pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan pancasila siswa kelas IVA dan IVD MI An Nashriyah Tahun ajaran 2023/2024. Dengan mengambil materi pola hidup gotong royong yang ada pada pembelajaran pendidikan pancasila di semester Genap.

Alasan penelitian ini memilih pembelajaran berdiferensiasi karena MI An Nashriyah sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk mendukung kurikulum merdeka, pada siswa kelas IVA dan IVD.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengemukakan rumusan masalah, yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV MI An Nashriyah”?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan adanya penelitian ini adalah, untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila siswa kelas IV MI An Nashriyah.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Akademis**

- a. Memberikan masukan dan kritikan terhadap strategi dan proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan pancasila yang digunakan guru dalam pembelajaran berdiferensiasi

- b. Menambah keilmuan dalam ilmu pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran guru dan murid.

## **2. Manfaat Pragmatis**

### **a. Bagi Guru**

Mampu memberikan manfaat untuk guru dalam menggunakan strategi dan proses pembelajaran dalam pembelajaran berdiferensiasi.

### **b. Bagi Siswa**

Untuk menambah pengetahuan bagi siswa dikarenakan pembelajaran berdiferensiasi ini dapat memenuhi kebutuhan siswa secara menyeluruh

### **c. Bagi Peneliti Lain**

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan juga calon pendidik sehingga akan lebih memahami melakukan pembelajaran dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

### **d. Bagi Sekolah**

Menambah kajian pustaka tentang penelitian dalam pembelajaran, sehingga dapat menjadikan evaluasi dalam menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi, yang diterapkan di kelas.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika pada penulisan ini terbagi menjadi lima bab, dan terdapat beberapa sub bab diantaranya:

BAB I Pendahuluan yang didalamnya terdapat: latar belakang masalah yang berisikan fakta-fakta atau peristiwa yang berhubungan dengan tema pada penelitian, Fokus pada penelitian menjelaskan batasan pada suatu penelitian, rumusan masalah yaitu permasalahan apa yang akan dipecahkan oleh peneliti, tujuan pada penelitian ungkapan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian, manfaat penelitian yang menjelaskan tentang pentingnya penelitian, dan sistematika penulisan adalah gambaran isi yang akan dijelaskan dalam penelitian.

BAB II Kajian Pustaka: membahas tentang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, diantaranya pengertian strategi pembelajaran berdiferensiasi, pembelajaran pendidikan pancasila, karakteristik siswa kelas IV, penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian dan kerangka teoritis.

BAB III Metode penelitian: mencakup beberapa hal diantaranya: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan, pada sub ini akan dibahas tentang hasil data dan temuan-temuan yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian, hasil data dan temuan tersebut akan dibahas secara terperinci dan sistematis

BAB V penutup yang mencakup kesimpulan penulisan peneliti dan saran